



Analisis Muatan Dimensi Kreatif pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari

Neza Anissa Mufti^(*), Iin Purnamasari, Rofian

Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Universitas PGRI Semarang

Abstract

Received : 2 Feb 2023
Revised : 6 Mar 2023
Accepted : 20 Apr 2023

This study aims to analyze the content of the creative dimension in the implementation of the Pancasila Student Profile strengthening project in class IV. This research was conducted at Muhammadiyah 02 Elementary School Kendalsari in Pemalang City. In this study, the qualitative research method used was a descriptive approach and data collection techniques with observations, interviews, questionnaires or questionnaires and data cards. The results show that the content of the creative dimension in implementing the project to strengthen the Pancasila Student Profile in grade IV is in accordance with the character achievements in the elements of the creative dimension of the Pancasila Student Profile.

Keywords: creative dimension; project to strengthen the profile of Pancasila students

(*) Corresponding Author: nezaanissa27@gmail.com

How to Cite: Mufti, N.A., Purnamasari, I., & Rofian. (2023). Analisis Muatan Dimensi Kreatif pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari. *Pena Edukasi*, 1 (3): 269-275.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki Landasan yuridis yang diatur dalam UUD RI Tahun 1945 tentang hak dan kewajiban warga negara Indonesia khususnya dalam memperoleh pendidikan yang diatur dalam pasal 31 ayat 1 sampai ayat 5 yang menekankan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pemerintah serta negara mempunyai kewajiban untuk memfasilitasi semua hal yang berhubungan dengan pendidikan, selain itu landasan yuridis atau landasan hukum pendidikan di Indonesia juga sudah diatur dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 yang mengatur tentang pendidikan nasional di Indonesia. Di Indonesia telah melewati berbagai proses perkembangan pendidikan salah satunya adalah perkembangan kurikulum (Bisri, 2020; Safaruddin, 2020).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Profil Pelajar Pancasila menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila artinya profil lulusan yang bertujuan memberikan karakter serta kompetensi yang diharapkan diraih serta menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik serta para pemangku kepentingan. (Kemendikbud, Ristek 2022)

Dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari dimensi kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Pelajar pancasila merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang tercantum dalam pancasila. Mengaitkan



nilai-nilai Pancasila yang begitu penting dalam pembentukan karakter bangsa. Profil pelajar Pancasila ini lah yang menjadi aktualisasi dari kehendak dan gagasan tersebut yang mana diterapkan pada pendidikan dasar hingga menengah. Tujuan dari P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) adalah untuk memperkuat karakter peserta didik yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. (Kemendikbud, Ristek 2021)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan serangkaian aktivitas untuk membentuk dimensi profil pelajar Pancasila dengan sebuah tema tertentu. Pelaksanaan proyek menuntut siswa untuk dapat merancang, membuat keputusan, memecahkan masalah, melakukan investigasi, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiatul Koidah dan Iin Purnamasari, dalam artikel dengan judul penelitian “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Menumbuhkan Dimensi Bernalar Kritis Profil Pelajar Pancasila Jenjang Sekolah Dasar di Kota Semarang” yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu tentang Profil Pelajar Pancasila, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas berdasarkan dimensi bernalar kritis Profil Pelajar Pancasila untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk anak didiknya sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Upaya yang dapat menumbuhkan dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila adalah guru mengajarkan siswa bagaimana cara menemukan dan memodifikasi karya atau temuan baru yang sesuai dengan minat dan kemampuannya sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya. Pengembangan dimensi kreatif dapat terlihat pada saat peserta didik merancang produk olahan daur ulang yang akan dijualnya, membuat pola gambar yang akan dijadikan proyek, memodifikasi proyek sehingga menjadi produk yang baru. Dengan membuat dan mengolah produk yang akan dijualnya, peserta didik diarahkan untuk mengadaptasikan tingkat kreativitasnya untuk membuat produk daur ulang semenarik mungkin. Ide serta gagasan yang dituangkan oleh peserta didik akan meningkatkan kemampuan kreatif.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila ini peserta didik akan menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, berasal dari ide mereka kemudian direpresentasikan secara kompleks melalui gambar, desain, penampilan, luaran digital dan lain sebagainya. Peserta didik didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, dikombinasikan dengan gelora emosi yang dirasakannya, berani mengambil risiko dalam menghasilkan karya dan tindakan yang kreatif. Peserta didik yang kreatif juga memiliki keluwesan dalam berpikir dalam mencair alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapinya. Kemampuan dalam menentukan pilihan ketika dihadapkan pada berbagai alternatif kemungkinan untuk memecahkan suatu permasalahan serta mampu mengidentifikasi, membandingkan gagasan-gagasan kreatifnya serta dapat mencari solusi alternatif saat pendekatan yang dipilihnya tidak berhasil. Berdasarkan observasi dan penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV di SD Muhammadiyah Kendalsari dapat diketahui bahwa pelaksanaan muatan dimensi kreatif pada projek penguatan Profil Pelajar Pancasila belum optimal, beberapa peserta didik dalam pelaksanaan belum sesuai dengan capaian karakter dari elemen dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila.

METODE

Peneliti akan melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif merupakan merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2013: 157). Pada pendekatan deskriptif, peneliti dapat memperoleh gambaran dari kajian literatur atau penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai analisis muatan dimensi kreatif pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian



kualitatif, yaitu: Observasi, Angket dan Kuesioner, Wawancara, dan Dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah yaitu kepala sekolah guru kelas I dan IV dan peserta didik kelas IV. Data sekunder merupakan Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen penelitian. Instrumen penelitian peneliti menggunakan observasi, angket atau kuesioner, wawancara, dan kartu data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai muatan dimensi kreatif pada pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari ialah proyek yang sedang berlangsung mengusung Tema “Gaya hidup berkelanjutan” dengan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan capaian karakter elemen dimensi kreatif, peserta didik melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila secara indoor. Pembelajaran berbasis proyek tersebut sudah dilaksanakan pada kelas 1 dan 4 yang sudah melaksanakan implementasi kurikulum merdeka, pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan pada setiap hari selasa dan rabu.

Pada tahapan pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari belum terbentuk tim fasilitator karena kurangnya sosialisasi maupun diklat yang dilaksanakan oleh pemerintah sehingga sosialisasi mengenai proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu dikembangkan di tingkat kabupaten, dikembangkan lagi di tingkat kecamatan, kemudian di kembangkan lagi di tingkat gugus maupun tingkat dabin, agar pemahaman mengenai perencanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat ditingkatkan untuk pengembangan kurikulum merdeka. Sehingga dalam menentukan tingkat kesiapan dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila kembali lagi pada masing-masing guru kelas.

Pada proses pelaksanaan proyek penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari guru menggunakan modul ajar dalam proses pembelajarannya, untuk mengembangkan penguatan dimensi kreatif, pada pembelajarannya guru menggunakan pembelajaran berbasis proyek yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), guru menggunakan modul ajar yang telah dibuat sendiri, mengembangkan, dan memodifikasi modul, pemerintah juga menyediakan contoh modul ajar P5 yang dapat dijadikan inspirasi satuan pendidik.

Modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila mempunyai beberapa komponen, yaitu : Profil modul, Tujuan, aktivitas, dan asesmen, pada hasil observasi pengamatan guru, ditemukan bahwa guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik, peran guru dapat menjadi fasilitator untuk peserta didik, guru dapat menguasai materi dengan baik, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, dan pada pelaksanaan pembelajaran penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila dengan menggunakan pembelajaran proyek, pada proses pelaksanaan muatan dimensi kreatif proyek penguatan profil pelajar pancasila, guru menggunakan modul ajar P5. Modul ajar yang digunakan guru ialah hasil dari pengembangan dan modifikasi guru, pada modul ajar P5 yang digunakan guru telah memenuhi komponen yang terdapat modul ajar P5 menurut kemendikbudristek.

Guru melaksanakan kegiatan P5 dengan menerapkan prinsip penting dalam mencapai tujuan P5 seperti prinsip holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, eksploratif. Dalam proses pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat beberapa tahapan yang sudah tertera pada lampiran modul proyek. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat suatu kreatifitas berupa kerajinan tempat pensil yang terbuat dari botol plastik bekas yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Pada kegiatan awal pembelajaran guru membuka kegiatan pembelajaran (mengucapkan salam dan berdoa), guru mempresensi 21 kehadiran siswa, guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran proyek, guru



membacakan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, guru melaksanakan apersepsi (menggali pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab tentang jenis sampah). Setiap peserta didik sudah menyiapkan alat dan bahan yang telah di bawa dari rumah untuk membuat tempat pensil, guru meminta peserta didik untuk membuat tempat pensil sesuai kreasi masing-masing, peserta didik dapat membuat pola gambar terlebih dahulu sesuai dengan kreatifitas dari masing-masing individu, kemudian peserta didik melaksanakan kegiatan membuat tempat pensil dengan menggunakan sampah organik karena memanfaatkan sampah organik yang ada disekitar lingkungan peserta didik, seperti botol bekas yang berada di sekitar lingkungan sekolah yang dapat di manfaatkan sebagai kreatifitas membuat projek, dengan memodifikasi menggunakan kain flannel dan menghiasnya ke dalam pola gambar yang sudah dibuat dengan kreatifitas dari masing-masing peserta didik.



Gambar 1. Hasil Siswa Membuat Projek dari Bahan bekas

Pada proses pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan membuat tempat pensil dari botol bekas tersebut terdapat elemen dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada peserta didik, dimensi kreatif tersebut muncul pada peserta didik, pada saat peserta didik membuat pola gambar yang akan dibuatnya, kemudian peserta didik memodifikasikan dengan kain flannel dan menyesuaikannya dengan warna serta pola gambar yang sudah dibuatnya. Peserta didik bersungguh-sungguh dan bersemangat mengikuti pembelajaran projek dan menyelesaikan projek membuat tempat pensil dari botol bekas tersebut. Projek penguatan profil pelajar pancasila memiliki prinsip yang perlu di perhatikan dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila, prinsip tersebut terdapat pada proses pelaksanaan Projek penguatan profil pelajar pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari. Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat dalam proses pembelajaran P5 peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran penguatan dimensi kreatif, dan peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya. Peserta didik yang sudah menyelesaikan projek terlebih dahulu dapat menampilkan hasil karyanya yang telah dibuat kepada teman-temannya dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang projek yang telah dibuatnya.

Hasil analisis projek yang sudah dibuat peserta didik ialah dapat menuangkan ide kreatifitasnya dengan membuat tempat pensil yang berpola karakter sesuai kreatifitasnya, peserta didik telah menuangkan ide kreatifitasnya dengan menghias dan memodifikasi pola bentuk tersebut dengan kain flannel. Peserta didik dapat menerapkan elemen elemen yang ada pada dimensi kreatif, seperti menghasilkan karya yang didorong oleh minat peserta didik dan memodifikasi karya sehingga menghasilkan karya yang baru, dalam proses pembuatan projek peserta didik dapat fokus dalam pembuatan kreatifitas yang dibuatnya.



Tabel 1. Dimensi Kreatif pada Proyek Pembuatan Tempat Pensil di Kelas IV

No	Elemen/ Dimensi kreatif	Sub-Elemen Dimensi Kreatif	Capaian Profil Pelajar Pancasila
1.	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Memberikan ide yang berbeda dari teman-teman lain dalam satu proyek Mampu mengolah atau mencari inspirasi dan melahirkan gagasan baru	Peserta didik mampu menuangkan idenya dengan membuat pola gambar yang akan dibuatnya tanpa plagiatrisme. Peserta didik mampu menghasilkan karya yang baru dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan kreatifitasnya.
2.	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengubah dan memodifikasi karya sehingga dapat menghasilkan karya yang baru dan bermanfaat di lingkungannya. Menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh minat dan kesukaan pada suatu hal.	Peserta didik memodifikasi proyek dengan kain flannel dan menyesuaikan dengan warna serta gambar pola yang sudah dibuatnya. Peserta didik mampu membuat pola, memodifikasi dan menempelkan proyek sesuai dengan minat dan kreatifitasnya masing-masing.
3.	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Memiliki rasa ingin tahu, pemikiran orisinal, kolaborasi fleksibel dan kemandirian dalam pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Menyelesaikan masalah dengan cara pendekatan yang berbeda	Peserta didik bersungguh-sungguh dan bersemangat mengikuti pembelajaran proyek dan menyelesaikan proyek dengan rapih sesuai kreatifitasnya. Peserta didik diberikan kebebasan berpikir kreatif dalam mencari dalam mencari alternatif solusi permasalahannya dengan menceritakan kesulitan yang dialami saat proyek dilaksanakan dan mencari solusi untuk memecahkannya.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi dan penemuan diatas, pembahasan dalam penelitian ini ialah bagaimana muatan dimensi kreatif pada pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari?. Pelaksanaan proyek dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka menjadi mengembangkan karakter peserta didik melalui pengembangan profil pelajar pancasila. Dimana pada pengembangan profil pelajar pancasila ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis proyek. Sehingga, diharapkan kedepannya peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila-sila pada pancasila. Hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proyek dimensi kreatif profil pelajar dapat mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila-sila pada pancasila. (Kemendikbud, Ristek 2022)



Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang pada kelas IV, muatan dimensi kreatif pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat dikembangkan melalui kegiatan proyek, kegiatan proyek profil pelajar pancasila tersebut telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari berjalan sudah baik, dalam proses pembelajarannya di peroleh dari hasil karya tempat pensil yang telah di buat peserta didik pada kelas IV dengan jumlah 21 peserta didik bahwa sebagian besar peserta didik mampu membuat karya tempat pensil tersebut dengan pelaksanaan penguatan proyek profil pelajar pancasila. Dari pelaksanaan penguatan proyek profil pelajar pancasila tersebut peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya, dapat dilihat dari hasil kreatifitas peserta didik dengan hasil karya tempat pensil yang sudah di buat dan mengembangkan kreatifitasnya dengan tindakan orisinil dari peserta didik ,serta dalam proses penguatan proyek profil pelajar pancasila peserta didik mampu mengembangkan elemen-elemen yang ada pada dimensi kreatif. Pada bentuk penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila terdapat elemen yang dikembangkan dalam proses penguatan dimensi kreatif, dalam dimensi kreatif terdapat tiga elemen.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik mampu mengembangkan elemen-elemen dimensi kreatif profil pelajar pancasila, berikut ini ialah elemen-elemen dimensi kreatif yang di kembangkan dari elemen-elemen dimensi kreatif yang di kembangkan dalam proses pelaksanaan proyek penguatan dimensi kreatif.

1. Elemen Menghasilkan gagasan yang orisinil.

Pada elemen menghasilkan gagasan yang orisinil terdapat beberapa indikator yang sesuai dengan Kemendikbudristek No.009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka proses pembelajaran, indikator tersebut ialah: memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya. Pada indikator tersebut peserta didik mampu menuangkan ide/gagasannya melalui proyek yang mereka buat yaitu sebuah karya dari botol bekas yang dimodifikasi dengan kain flannel yang dibuat sesuai pola bentuk kreatifitas peserta didik untuk dijadikan hasil karya sebuah proyek.

2. Elemen Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil

Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan. Pada indikator tersebut peserta didik dapat mengekspresikan pikiran dengan membuat suatu proyek dengan minat dan kreatifitas peserta didik dengan membuat hasil karya sebuah tempat pensil dengan berbagai bentuk sesuai dengan pikiran dan perasaannya. Pada indikator tersebut peserta didik dapat berfikir kreatif untuk proyek yang akan di buatnya berupa bentuk atau pola dimana menurut peserta didik mudah untuk di buat sebuah kerajinan tempat pensil yang akan di jadikan proyek.

3. Elemen Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Pada elemen ini, peserta didik mampu membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan. Peserta didik mampu menjelaskan suatu permasalahan yang di alami pada saat proses membuat proyek. Peserta didik mampu mencari solusi membuat gambar pola kembali pada saat gambar pola awal tidak sesuai dan pada saat pola gambar terlalu besar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas tentang analisis muatan dimensi kreatif pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari, peneliti memperoleh hasil analisis bahwa pelaksanaan proyek dimensi kreatif profil pelajar pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari sudah berjalan secara baik, proses pelaksanaan proyek dimensi kreatif profil pelajar pancasila dilaksanakan melalui pembelajaran proyek



yang terdapat dalam profil pelajar pancasila yaitu Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dalam pelaksanaan proyek tersebut dimensi kreatif muncul dari diri peserta didik di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari, hal tersebut dapat dilihat melalui proses pembelajaran sesuai dengan elemen-elemen yang ada pada dimensi kreatif, kegiatan pembelajaran P5 tersebut dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran outdoor dan indoor, dalam tahapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila SD Muhammadiyah 02 Kendalsari belum membentuk tim fasilitator sehingga proses pembelajaran guru menyiapkan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran untuk mendukung adanya program profil pelajar pancasila.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan proyek dimensi kreatif profil pelajar pancasila dilihat dari hasil penelitian peserta didik merasa antusias dengan adanya pelaksanaan proyek P5, alangkah baiknya sebelum proyek dilaksanakan sekolah sudah membentuk tim fasilitator dengan berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait proyek profil (orang tua, mitra, lingkungan satuan pendidikan, dll.) agar mencapai tujuan pembelajaran dari setiap tema proyek profil Pancasila serta dapat mengukur kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dan alangkah baiknya pelaksanaan P5 tersebut dapat terus dilaksanakan setiap minggunya, agar peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam penguatan dimensi kreatif peserta didik dan peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan dapat mengeksplor pembelajaran yang ada pada lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamarudin, K., & Yana, Y. (2021). Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Start A Question Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 213-219.
- Kemdikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Koidah, S., Purnamasari, I., & Rahmawati, I. (2022). Strategi Pengelolaan Kelas di 20 Sekolah Penggerak Kota Semarang. *Pena Edukasia*, 1(1), 17-21.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849.
- Moleong, L. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Novitasari, R. D., Wijayanti, A., & Artharina, F. P. (2019). Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 79-86.
- Wasimin, W. (2022). Project based learning as a media for accelerating the achievement of profil pelajar pancasila in the program sekolah penggerak. *International Journal of Social Science*, 1(6), 1001-1008.